

MEDIA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

¹Dede Rubai Misbahul Alam, ²Ahmad Faiz, ³Syamsir Usman
Universitas Islam 45 Bekasi

¹dede.rubai@unismabekasi.ac.id, ²ahmadfaiz1124@gmail.com,
³syamus.usman@gmail.com

Abstract

The rapid development of information technology (IT) in the digital era has brought significant changes to the educational landscape, including the teaching and learning of Islamic Religious Education (IRE). This research aims to examine the forms, utilization, and impacts of IT-based Islamic educational media in supporting IRE learning. This study employs a qualitative descriptive approach through a literature review of relevant sources discussing interactive multimedia, instructional videos and animations, e-learning platforms, artificial intelligence (AI), and social media within the context of Islamic education. The findings indicate that the integration of IT-based media enhances the effectiveness of IRE learning by providing more interactive, contextual, and learner-centered instructional experiences that align with the characteristics of digital-native students. Interactive multimedia and instructional videos facilitate the visualization of abstract religious concepts, while e-learning platforms and AI support flexible, adaptive, and efficient learning processes. In addition, social media plays a significant role in expanding access to Islamic learning and digital da'wah. However, the use of information technology also poses potential negative impacts on students' character development and lifestyle if not accompanied by adequate supervision and digital literacy. Therefore, the utilization of information technology in Islamic education must be guided wisely to not only improve instructional quality but also strengthen Islamic values and character formation.

Keywords: *Islamic education, information technology, instructional media, Islamic Religious Education, digital era*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TI) pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk, pemanfaatan, serta dampak media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran PAI di sekolah. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur terhadap berbagai sumber relevan yang membahas multimedia interaktif, video dan animasi, platform e-learning, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), serta media sosial dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis TI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui penyajian materi yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik

peserta didik di era digital. Multimedia interaktif dan video pembelajaran membantu memvisualisasikan materi keagamaan yang bersifat abstrak yang sulit dipahami oleh siswa dengan tanpa audiovisual, sementara e-learning dan AI mendukung pembelajaran yang fleksibel, adaptif, dan efisien. Media sosial juga berperan dalam memperluas jangkauan pembelajaran dan dakwah Islam. Namun, penggunaan TI juga memiliki potensi dampak negatif terhadap karakter dan gaya hidup peserta didik apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan literasi digital dari orang tua dan juga guru. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam perlu diarahkan secara baik dan bijak agar tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan nilai-nilai ajaran Islam.

Kata kunci: *pendidikan Islam, teknologi informasi, media pembelajaran, PAI, era digital*

A. Pendahuluan

Perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem dan proses pendidikan di berbagai belahan dunia. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi materi dan metode pembelajaran, tetapi juga melahirkan beragam media pembelajaran yang memungkinkan penyampaian ilmu pengetahuan secara lebih efektif, interaktif, dan fleksibel. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi bagian penting dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran seiring dengan tuntutan perubahan

sosial dan perkembangan zaman.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di era digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memungkinkan penyampaian materi keagamaan yang tidak lagi bersifat tekstual dan satu arah, melainkan lebih kontekstual dan partisipatif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran

PAI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹

Pembelajaran PAI yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi memiliki peran penting dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Misalnya, penggunaan media pembelajaran berbasis literasi teknologi terbukti membantu siswa dalam memahami materi PAI secara lebih menarik dan kontekstual, serta mendorong keterampilan teknologi yang penting di era digital ini.² Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu

menjadikan pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap ajaran Islam.³

Sejumlah kajian juga menegaskan bahwa pemanfaatan media teknologi digital, seperti multimedia dan platform pembelajaran online, berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan kontekstual.⁴ Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga dapat memperluas akses pembelajaran di luar batas kelas tradisional. Di samping itu, hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberikan pengaruh positif

¹ Andriyani, A., Ismawati, I., Lusepi, Sukandar, A., & Suherman, U. (2025). *Integrasi Teknologi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar*, Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 4 No. 3, hlm. 868

² Ikhsan, M. A. (2025). *Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Teknologi di MI Al-Irsyad Kota Madiun*, Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 1, hlm. 55

³ Andriyani, A., Ismawati, I., Lusepi, Sukandar, A., & Suherman, U. (2025). *Integrasi*

Teknologi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar, Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 4 No. 3, hlm. 868

⁴ Kholis, N. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan*, Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Vol. 6 No. 1, hlm. 53–67.

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI,⁵ mengindikasikan bahwa teknologi mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari tantangan. Transformasi digital harus disertai dengan kesiapan guru PAI dalam menguasai teknologi, serta literasi digital yang memadai di kalangan peserta didik agar teknologi berfungsi sebagai alat edukatif yang efektif, bukan sekadar hiburan tanpa arah pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi perlu dirancang secara sistematis dan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan

peserta didik, agar pembelajaran PAI tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman sekaligus menyesuaikan dengan dinamika era digital.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk melakukan kajian komprehensif mengenai media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pendidik maupun peserta didik untuk memahami berbagai bentuk media teknologi yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI, serta untuk menganalisis manfaat dan dampaknya terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik di era digital.

B. Metode Penelitian

⁵ Kholis, N. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan*, Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Vol. 6 No. 1, hlm. 53–67.

⁶ Deviyanti, I. (2025). *Analisis Kualitatif Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Meta-Publikasi 2022–2025*, Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1, hlm. 1–14.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah terkait pemanfaatan media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi pustaka memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, bentuk media, strategi pemanfaatan, serta dampak teknologi informasi dalam pembelajaran PAI berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Studi pustaka merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis berupa artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi

ilmiah lainnya. Penelitian pendidikan berbasis kajian literatur dinilai efektif untuk mengidentifikasi tren, pola, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam suatu bidang kajian, termasuk pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran.⁷

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Media Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan Islam tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman, interaksi sosial, dan pemanfaatan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter Islami.

⁷ Puspita, D. P. (2023). Literature review: *Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di*

era teknologi digital. Journal of Islamic Religious Education, 6(1), 15–28.

Dalam konteks tersebut, penggunaan media pendidikan menjadi unsur penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸

Dalam pembelajaran agama Islam, media pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana perantara dalam menyampaikan materi keislaman agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik. Seiring perkembangan teknologi informasi, media pendidikan Islam tidak lagi terbatas pada media cetak atau ceramah verbal, melainkan berkembang ke arah pemanfaatan teknologi digital seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukasi Islami, dan platform pembelajaran daring. Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi memungkinkan penyajian materi ajaran Islam secara lebih menarik, kontekstual, dan

sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi juga memberikan ruang interaksi yang lebih luas antara peserta didik dan materi pembelajaran. Melalui media digital yang interaktif, peserta didik dapat belajar secara mandiri, melakukan eksplorasi materi, serta memperoleh umpan balik secara langsung. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam media pendidikan Islam menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menjaga relevansi pendidikan

⁸ Muhammad Wahyudi, *Media Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2023), 6.

Islam di tengah perkembangan zaman.

Pemanfaatan media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi merupakan respons terhadap perubahan paradigma pembelajaran di era digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), teknologi informasi berfungsi sebagai sarana strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik peserta didik generasi digital. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi keagamaan.⁹

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam PAI dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik berupa media cetak, audio, visual, maupun media digital

yang terintegrasi secara interaktif. Dalam praktik pendidikan dan pembelajaran PAI, kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan melalui beberapa bentuk media, antara lain multimedia interaktif, video pembelajaran dan animasi Islami, e-learning dan platform pembelajaran digital, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), serta media sosial sebagai sarana pembelajaran dan penguatan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan beragam media tersebut memberikan peluang bagi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

2. Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Multimedia interaktif merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yang banyak

⁹ Andriyani, A., Ismawati, I., dkk., *"Integrasi Teknologi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di Sekolah*

Dasar," Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 4, No. 3 (2023), hlm.

dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI. Penggabungan teks, gambar, audio, dan animasi dinilai efektif untuk memvisualisasikan materi PAI yang bersifat abstrak, seperti pada materi pelajaran akidah, ibadah, dan kisah-kisah keteladanan Nabi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan emosional peserta didik.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif berperan penting dalam kualitas pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Selain meningkatkan aspek kognitif, multimedia interaktif juga berkontribusi pada aspek afektif pembelajaran, seperti meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, multimedia interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian

materi, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman secara lebih bermakna.

3. Video Pembelajaran dan Animasi Islami

Video pembelajaran dan animasi Islami menjadi media yang relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini yang akrab dengan konten audiovisual. Video pembelajaran memungkinkan penyajian materi PAI secara singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dapat diakses berulang kali oleh siswa kapanpun dan dimanapun sesuai kondisi dan keinginan mereka. Contoh video animasi islami yaitu guru dapat menampilkan video animasi dalam penjelasan materi kisah-kisah nabi, praktek ibadah seperti berwudhu, gerakan-gerakan sholat, serta rangakian ibadah haji dan umroh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁰ Ikhsan, M. A., "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi

Teknologi," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2025), hlm.

penggunaan video pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan retensi informasi peserta didik pada mata pelajaran.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa media video mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih jelas dan mudah diingat.

Animasi Islami juga dinilai efektif dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak dan sejarah Islam secara menarik. Media ini membantu peserta didik memahami materi secara visual dan kontekstual, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Fleksibilitas video dan animasi menjadikannya media yang mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas formal.

4. E-Learning dan Platform Digital dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan platform e-learning seperti Learning Management System (LMS) dan Google Classroom memberikan ruang pembelajaran yang fleksibel dan terstruktur dalam pembelajaran PAI. Platform digital memungkinkan guru mengelola materi, tugas, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemandirian belajar, kedisiplinan, serta interaksi akademik antara guru dan peserta didik.¹² Temuan ini menunjukkan bahwa platform e-learning berperan strategis dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih terorganisir dan berkelanjutan.

¹¹ Zulkifli, Z., et al., *“Technology and Learning Media in Islamic Religious Education,”* Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 1 (2024), hlm.

¹² Fadli, M., Hasibuan, N. H., & Israyani, I., *“Pengembangan Produk Media ICT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,”* Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9, No. 2 (2025), hlm.

Selain meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan belajar, platform digital juga memperkuat interaksi akademik antara guru dan peserta didik, baik dalam bentuk diskusi maupun umpan balik pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran PAI perlu dirancang secara terarah agar tidak hanya berfungsi sebagai media administrasi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman.

E-learning juga berperan dalam memperluas akses pembelajaran PAI, terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh maupun blended learning. Dengan demikian, e-learning tidak hanya mendukung aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya literasi digital yang positif dalam pendidikan Islam.

5. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran PAI

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) mulai dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran. Teknologi AI memungkinkan pembelajaran yang bersifat adaptif sesuai dengan kemampuan peserta didik serta membantu guru dalam proses penilaian yang lebih efisien. Studi meta-publikasi menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran jika diterapkan secara tepat dan terarah.¹³

Kecerdasan buatan juga dapat digunakan untuk membuat sistem pembelajaran yang interaktif dan

¹³ Deviyanti, I., “*Analisis Kualitatif Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam*

Pendidikan Agama Islam,” Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1 (2025)

menyenangkan dengan memanfaatkan konsep gamifikasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperkuat keterampilan yang dibutuhkan dalam pelajaran Gamifikasi atau dalam bahasa Inggris disebut "Gamification" adalah penggunaan elemen-elemen permainan dalam konteks yang bukan permainan, seperti dalam proses pembelajaran.¹⁴ Namun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran PAI perlu disertai dengan pengawasan dan penguatan nilai-nilai etis agar teknologi tidak menggantikan peran pedagogis guru, melainkan berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran.

6. Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran PAI

Media sosial seperti YouTube, WhatsApp, dan Instagram dimanfaatkan

sebagai sarana pembelajaran informal dan dakwah digital dalam PAI. Media sosial memungkinkan distribusi materi pembelajaran secara luas dan cepat, serta membuka ruang interaksi edukatif di luar kelas formal. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperluas jangkauan pembelajaran keagamaan.¹⁵ Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai media pendukung pembelajaran PAI yang mampu menjangkau peserta didik secara lebih fleksibel dan kontekstual.

Meskipun demikian, penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI perlu diarahkan secara bijak agar peserta didik terhindar dari konten negatif dan distraksi

¹⁴ Muchlis, "Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Manfaat dan Tantangan" Vol. 23, No 1 (2025)

¹⁵ Zulkifli, Z., et al., "Technology and Learning Media in Islamic Religious Education," Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 1 (2024)

yang dapat memengaruhi karakter dan fokus belajar siswa.

7. Dampak Teknologi Informasi terhadap Pembelajaran dan Karakter Peserta Didik

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, serta literasi digital peserta didik. Namun, beberapa penelitian menegaskan bahwa penggunaan teknologi tanpa pengawasan berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya konsentrasi jika digunakan berlebihan dan bukan untuk keperluan belajar, berkurangnya berpikir kritis dan berisiko paparan konten-konten negatif, serta menimbulkan penurunan

kualitas interaksi sosial.¹⁶

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh cara dan konteks penggunaannya. Tanpa pendampingan pedagogis yang memadai, teknologi berpotensi menggeser tujuan pembelajaran dari pembentukan karakter menuju sekadar pencapaian kognitif.

Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI harus disertai dengan penguatan literasi digital dan pembiasaan nilai-nilai akhlak Islami agar teknologi benar-benar berfungsi sebagai sarana pendidikan yang mendukung pembentukan karakter.

¹⁶ Deviyanti, I., "Analisis Kualitatif Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam

Pendidikan Agama Islam," Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1 (2025)

D. Kesimpulan

Penggunaan dan pemanfaatan media pendidikan Islam berbasis teknologi informasi (TI) merupakan strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif, video dan animasi Islami, platform e-learning, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), serta media sosial mampu menghadirkan pembelajaran PAI yang lebih interaktif, kontekstual, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Media berbasis teknologi juga memiliki peran yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi khususnya dalam pelajaran PAI, serta kemandirian belajar.

Namun, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI juga memiliki potensi dampak negatif apabila

tidak diiringi dengan pengawasan dan pendampingan dari orang tua dan juga guru. Potensi dampak negatif yang akan hadir seperti penurunan kualitas interaksi sosial, distraksi belajar, ketergantungan teknologi, serta paparan konten negatif menjadi tantangan yang perlu diantisipasi dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam harus dilaksanakan secara bijak, terarah, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Peran guru sebagai pendidik dan pembimbing tetap menjadi kunci utama dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi agar tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran saja, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan akhlak Islami peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, A., Ismawati, I., et al.
(2023). *Integrasi*

- Teknologi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar.* Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Fadli, M., Hasibuan, N. H., & Israyani, I. (2025). *Pengembangan Produk Media ICT dalam Pembelajaran PAI.* Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Ikhsan, M. A. (2025). *Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Teknologi di MI Al-Irsyad Kota Madiun.* Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam.
- Deviyanti, I. (2025). *Analisis Kualitatif Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Meta-Publikasi 2022–2025.* Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam.
- Zulkifli, Z., et al. (2024). *Technology and Learning Media in Islamic Religious Education.* Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Kholis, N. (2023/2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI.* Jurnal Staika.
- Puspita, D. P. (2023). Literature review: Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era teknologi digital. *Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 15–28.
- Yuliani Dewi, M. Layla, Muawanah. (2023). *Implementasi Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman SKI pada Peserta Didik.* Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Ali Ridwan, (2025). *Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jurnal Bibagodik.
- Muchlis, (2025) "Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Manfaat dan Tantangan" Vol. 23, No 1 (2025)